

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian dengan berlandaskan filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik, guna menguji hipotesis yang telah disusun.<sup>1</sup>

Dari teori di atas dikatakan bahwa pendekatan kuantitatif dilakukan menggunakan sampel representative melalui proses penelitian yang bersifat deduktif untuk merumuskan hipotesis yang akan diuji melalui data lapangan dengan analisis statistik guna memperoleh kesimpulan yang terbukti.

Penelitian kuantitatif menjadi salah satu jenis penelitian yang memiliki spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur mulai awal hingga pembuatan desain penelitian baik tujuan, subjek, objek, sampel data, sumber data ataupun metodologinya, selain itu variabelnya terukur dengan berbagai skala pengukuran.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 11

<sup>2</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm. 3

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif guna menjelaskan kedudukan variabel yang diteliti serta hubungan antar variabel. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang menjelaskan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian jenis ini memiliki tingkatan tertinggi dibandingkan jenis deskriptif ataupun komparatif karena dapat membangun teori yang berfungsi menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol gejala yang ada.<sup>3</sup>

Selain itu, variabel dalam penelitian jenis ini dapat dihubungkan melalui beberapa bentuk yaitu *simetris* (hubungan karena muncul bersama), *kausal* (hubungan sebab akibat), dan *interaktif/reciprocal* (hubungan timbale balik atau saling mempengaruhi).<sup>4</sup> Dalam penelitian yang akan dilakukan tergolong bentuk hubungan *kausal* dimana variabel bebas (X) yaitu tabungan *wadi'ah*, deposito *mudharabah*, dan laba bersih mempengaruhi variabel terikat (Y) yaitu bonus *wadi'ah* PT. Bank Mega Syariah periode 2010-2017.

## B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah “jumlah semua objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diamati atau diteliti”.<sup>5</sup> Menurut Sugiono, populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), hlm.11

<sup>4</sup> *Ibid*, hlm. 12

<sup>5</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm.

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.<sup>6</sup>

Jadi, populasi juga bisa disebut sebagai sekumpulan individu, data ataupun objek dan benda alam yang memiliki ciri-ciri dan syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini akan mengamati populasi pada data laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah periode 2010-2017. Jumlah populasi yang akan diteliti berjumlah 32 data.

## 2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam suatu penelitian.<sup>7</sup> Dalam suatu penelitian memiliki beragam teknik sampling dalam menentukan sampel. Sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan sampling *non-random* atau *non-probability* (sampling tidak acak). Sampling *non-random* adalah “cara pengambilan sampel yang semua objek populasinya tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel”.<sup>8</sup> Dengan kata lain cara pengambilan sampel tersebut tergantung pada peneliti itu sendiri sehingga sifatnya sangat subjektif dan kurang objektif.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, yaitu “teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.<sup>9</sup> Untuk mendapatkan sampel maka peneliti menganalisis laporan keuangan triwulan mulai tahun 2010-

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 72

<sup>7</sup> *Ibid*, hlm. 73

<sup>8</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika I...*, hlm. 275

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 78

2017 yang telah dipublikasikan di website resmi PT. Bank Mega Syariah. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasinya.

### 3. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang dapat mewakili populasi yang akan diteliti atau diamati. Data sampel akan dihitung dengan sistem hitung yang disebut dengan statistik. Sedangkan hasil penghitungan berdasarkan populasi disebut parameter.<sup>10</sup>

Sampel yang diambil dari suatu populasi harus bersifat representatif (mewakili).<sup>11</sup> Sehingga kesimpulan yang diambil bisa tepat. Menurut Puguh, “semakin besar jumlah sampel yang diambil dengan desain sampel yang benar, semakin tinggi tingkat representatifnya terhadap populasi yang diwakili”.<sup>12</sup> Akan tetapi, pernyataan tersebut pada praktiknya disesuaikan dengan ketersediaan dana, sehingga lebih tepat dengan menggunakan sampel representatif yang diambil secara optimal agar biaya yang dibutuhkan menjadi terjangkau.

Sampel yang baik akan dapat mempresentasikan populasi, dengan kata lain sampel tersebut memiliki aspek validitas yang bisa ditentukan melalui ketelitian (terdapat keseimbangan antar anggota sampel sehingga tidak bias), akurasi dan tingkat presisi (semakin kecil estimasi standar error menunjukkan tingginya tingkat presisi sampel).<sup>13</sup> Sampel yang digunakan

---

<sup>10</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1...*, hlm. 267

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 73

<sup>12</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 60-61

<sup>13</sup> Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 97

dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan triwulan PT. Bank Mega Syariah periode 2010-2017. Jumlah sampel yaitu 32 data.

### **C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran**

#### **1. Sumber Data**

Data adalah keterangan yang memberikan gambaran suatu keadaan atau masalah yang akan diteliti.<sup>14</sup> Suatu data statistik terdapat di berbagai hal dalam kehidupan modern seperti saat ini. Banyak orang yang beranggapan bahwa data statistik hanya bisa diperoleh dari Biro Pusat Statistik, lembaga penelitian, departemen, karena badan-badan tersebutlah yang mengumpulkan, mengolah, dan mempublikasikan data tersebut. Berdasarkan cara memperolehnya, sumber data penelitian dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah “data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya”. Sedangkan data sekunder adalah “data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya”. Sumber data sekunder antara lain dari surat pribadi, buku harian, notulen rapat, dan dokumen resmi instansi pemerintah.<sup>15</sup> Dalam analisis data sekunder, peneliti bisa langsung memanfaatkan data yang sudah matang dari instansi atau lembaga tertentu.<sup>16</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berasal dari

---

<sup>14</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1...*, hlm 5

<sup>15</sup> Soeratno & Lincoln Arsyad, *Metodologi Penelitian...*, hlm.76-77

<sup>16</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder Ed. Revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 113

website resmi PT. Bank Mega Syariah berupa data laporan keuangan triwulan PT. Bank Mega Syariah periode 2010-2017.

Berdasarkan waktu pengumpulannya, data digolongkan menjadi data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* adalah “data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan perkembangan dan pertumbuhan”. Sedangkan data *cross section* adalah “data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu untuk menggambarkan keadaan waktu tertentu”.<sup>17</sup> Dalam penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan data *time series* berupa data laporan keuangan PT. Bank Mega Syariah setiap triwulan mulai tahun 2010-2017.

## 2. Variabel

Dalam suatu penelitian, variabel menjadi komponen yang penting. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang memiliki variasi pada objek yang diteliti, atau sesuatu yang menjadi fokus penelitian yang bisa berubah-ubah nilainya.<sup>18</sup> Dalam penelitian kuantitatif ini variabel penelitian yang digunakan adalah variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Kemudian akan dicari seberapa besar pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Dilihat dari hubungan sebab akibat objek yang diteliti, variabelnya dapat diuraikan menjadi variabel bebas dan variabel terikat.

Menurut Nanang Martono, variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain dalam urutan tata waktu

---

<sup>17</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1...*, hlm. 9

<sup>18</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 43

yang terjadi lebih dulu. Keberadaannya bertujuan menjelaskan terjadinya fokus penelitian.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini, variabel *independent*/bebas (X) diantaranya:

$X_1$  = Tabungan *Wadi'ah*

$X_2$  = Deposito *Mudharabah*

$X_3$  = Laba Bersih

Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Keberadaannya sebagai variabel yang dijelaskan dalam fokus penelitian.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini variabel *dependent*/terikat (Y) yaitu Bonus *Wadi'ah*.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan menentukan panjang pendeknya interval dalam alat ukur, sehingga bisa menghasilkan data kuantitatif dari penggunaannya.<sup>21</sup> Skala juga bisa disebut sebagai tingkat pengukuran atau cara pengukuran suatu konsep yang ditunjukkan oleh angka-angka tertentu.

Menurut kriterianya, dalam suatu penelitian tingkat pengukuran dibagi menjadi skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini menggunakan skala rasio dan skala nominal. Skala rasio yaitu “skala data yang memiliki ciri membedakan, menunjukkan

---

<sup>19</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 57

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 57

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis...*, hlm. 84

<sup>22</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1...*, hlm. 31

peringkat, berjarak sama, dan memiliki nilai 0 yang tulen atau mutlak”.<sup>23</sup> Sedangkan skala nominal yaitu “skala ukur yang memiliki ciri hanya membedakan”.<sup>24</sup> Semua variabel menggunakan skala rasio kecuali variabel laba bersih yang menggunakan skala nominal.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, suatu data diperoleh dengan metode atau teknik pengumpulan data yang sesuai. Ketepatan dan kejelasan dalam mendesain metode tersebut ditujukan supaya nilai penelitiannya tinggi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber dari koleksi perpustakaan, atau dengan menganalisis buku, jurnal, majalah, maupun catatan historis sebagai pokok kajiannya (*library research*).<sup>25</sup> Dokumentasi disebut juga sebagai “data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau *file*, buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan sejenisnya”. Metode jenis ini relatif lebih mudah karena data sudah tersedia, akan tetapi jika terdapat kekurangan dalam datanya bisa dikombinasikan dengan metode lain.<sup>26</sup>

Pada penelitian ini menggunakan media online atau internet dalam melakukan penelusuran informasi maupun data yang dibutuhkan yaitu dengan membuka web resmi PT. Bank Mega Syariah. Hal tersebut dilatarbelakangi

---

<sup>23</sup> Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data Penelitian: Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), hlm. 15

<sup>24</sup> *Ibid*

<sup>25</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 198-199

<sup>26</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 104

oleh perkembangan media internet yang sangat pesat dan akurat sehingga banyak publikasi teoritis dalam bentuk online yang tersebar melalui internet pada server-server instansi yang terkait. Selain itu juga memudahkan peneliti dalam memperoleh data secara cepat dengan sumber yang *credible* dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.<sup>27</sup>

## E. Analisis Data

Analisis data sangatlah diperlukan guna menyusun dan memaparkan data yang diperoleh. Dalam penelitian kuantitatif ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan peneliti dalam proses analisis data, namun proses ini tidak baku karena tergantung kepentingan penelitian.<sup>28</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi adalah analisis persamaan garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan statistika guna mengetahui perbedaan variabel mempengaruhi variabel lain.<sup>29</sup> Ada beberapa tahapan uji yang harus dilakukan dalam analisis regresi linier berganda diantaranya sebagai berikut:

### 1. Uji Keabsahan Data

Suatu data dikatakan normal atau berdistribusi normal jika jumlah datanya dan simpangan bakunya adalah sama baik di atas atau di bawah rata-rata.<sup>30</sup> Untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data perlu dilakukan uji normalitas. Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk

---

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya Ed. 2*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 158

<sup>28</sup> Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*....., hlm. 123

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*...., hlm. 231

<sup>30</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1*...., hlm. 131

mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.<sup>31</sup> Uji normalitas data dijadikan salah satu syarat untuk dapat menggunakan analisis parametrik test. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah salah satu uji statistik yang menggunakan kecocokan kumulatif sampel X dengan distribusi probabilitas normal. Distribusi probabilitas pada variabel tertentu dikumulasikan dan dibandingkan dengan kumulasi sampel.<sup>32</sup> Kriteria pengujian sesuai metode di atas diambil berdasarkan nilai probabilitas. Hal tersebut dilakukan dengan membandingkan (*sig*) dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ). Jika probabilitas (*sig*) > 0,05, maka  $H_0$  diterima. Apabila probabilitas (*sig*) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.<sup>33</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi pada model regresi antara variabel pengganggu pada periode t ke periode t-1 (satu periode sebelumnya). Pengujian dilakukan dengan menghitung nilai Durbin-Watson (DW) dari data yang ada.<sup>34</sup> Hasil dari pengujian mensyaratkan tidak adanya hubungan antara variabel dengan perubahan waktu atau pengamatan

---

<sup>31</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 153

<sup>32</sup> Budi Susetyo, *Statistika untuk Analisis Data...*, hlm. 145

<sup>33</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hlm. 167

<sup>34</sup> Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 111

dalam model regresi tersebut. Asumsi autokorelasi akan terpenuhi jika DW berada diantara -2 dan +2 ( $-2 < DW < +2$ ). Nilai DW dapat dilihat pada tabel output model summary.

b. Uji Heteroskedastisitas

Gejala heteroskedastisitas mengakibatkan suatu persamaan menjadi tidak baik karena tidak memenuhi kaidah BLUE (*Best Linear Unbias Estimator*).<sup>35</sup> Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala tersebut perlu dilakukan suatu pengujian data dengan uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas adalah bentuk pengujian terhadap kehomogenan varian dari residual (nilai sisa) dalam suatu pengamatan model regresi, hasil pengujian mensyaratkan harus adanya varian yang sama atau homogen. Hasil dari pengujian biasanya disajikan dalam bentuk *scatter plot*. *Scatter plot* adalah sebuah grafik yang menunjukkan adanya kecenderungan hubungan antar variabel.<sup>36</sup> Jika *scatter plot* memiliki pola yang acak maka memenuhi syarat pengujian.

c. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas residual adalah pengujian terhadap residu (nilai sisa) untuk mengetahui distribusi datanya normal atau tidak. Dalam pengujian ini mensyaratkan adanya sebaran residual yang berdistribusi normal. Metode dan kriteria pengujian yang digunakan sama dengan pengujian normalitas data pada biasanya.

---

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 107

<sup>36</sup> Nurul Huda & Hardius Usman, *Teori dan Aplikasi Statistik: Pendekatan Analisis Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 243

#### d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah pengujian untuk mengukur tingkat keeratan hubungan atau pengaruh (korelasi) antar variabel bebas. Korelasi antar variabel bebas dapat dilihat dari nilai  $r$  pada uji korelasi dan bisa juga dengan melihat nilai VIF.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini menggunakan nilai VIF untuk mengamati timbulnya gejala tersebut. Hasil dari pengujian mensyaratkan tidak adanya hubungan yang kuat antar variabel bebas (X) dalam sebuah regresi, dengan indikasi nilai VIF  $\leq 10$  dalam tabel uji koefisien.<sup>38</sup>

### 3. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh (hubungan) antara variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).<sup>39</sup> Sedangkan uji regresi linier berganda adalah uji yang berguna untuk mencari pengaruh atau hubungan fungsional dua atau lebih variabel prediktor terhadap variabel kriterium.<sup>40</sup> Manfaat dari hasil analisis regresi berganda yaitu untuk memutuskan apakah naik turunnya variabel dependen (kriterium) dapat dilakukan dengan menaik turunkan variabel independen sebagai prediktor.<sup>41</sup> Adapun rumus dari persamaan regresi

---

<sup>37</sup> Fridayana Yudiaatmaja, *Analisis Regresi dengan...*, hlm. 101

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 102

<sup>39</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 134

<sup>40</sup> Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat, Kemasyarakatan, Kependidikan dan Perempuan atau LSFK<sub>2</sub>P dan Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 140

<sup>41</sup> Irfan Fahmi, *Matematika Keuangan...*, hlm. 224

berganda dalam penelitian ini disesuaikan dengan jumlah variabel yang diteliti adalah sebagai berikut.<sup>42</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Bonus *Wadi'ah*

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi  $X_2$

$b_3$  = Koefisien regresi  $X_3$

$X_1$  = Tabungan *Wadi'ah*

$X_2$  = Deposito *Mudharabah*

$X_3$  = Laba Bersih

$e$  = Standar eror

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T (Parsial)

Uji T adalah pengujian hipotesis dengan distribusi t sebagai uji statistik untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ) secara parsial (terpisah atau individu).<sup>43</sup> Untuk menyimpulkan hasil pengujian guna mengetahui pengaruh antara tabungan *wadi'ah*, deposito *mudharabah*, dan laba bersih terhadap bonus *wadi'ah* secara parsial, dalam penelitian ini kita dapat membandingkan antara taraf nyata dengan p-value. Jika taraf nyata 5% maka variabel

---

<sup>42</sup> Hartono, *SPSS 16.0: Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 110

<sup>43</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1.....*, hlm. 303

dengan p-value lebih kecil ( $<$ ) dari 5% dapat dinyatakan sebagai variabel secara parsial berpengaruh signifikan. Selain itu kita dapat membandingkan antara t hitung dengan t tabel.<sup>44</sup>

#### b. Uji F

Uji F adalah pengujian hipotesis menggunakan distribusi F (F-ratio) untuk mengetahui kelayakan dari suatu model regresi yang digunakan dalam penelitian.<sup>45</sup> Hasil dari pengujian dalam penelitian ini mensyaratkan adanya pengaruh bersama-sama antara tabungan *wadi'ah*, deposito *mudharabah*, dan laba bersih terhadap bonus *wadi'ah* yang ditunjukkan dengan nilai p-value dalam tabel output anova kurang dari ( $<$ ) alpha (0,05). Selain itu juga bisa dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Nilai F hitung diperoleh dari hasil bagi antara MS (*Mean of Square*) Regresi dengan MS Residual dalam tabel output anova. Sedangkan nilai F tabel dapat dilihat dalam kolom F pada tabel output uji anova. Jika F hitung  $>$  F tabel, maka menunjukkan bahwa variabel X secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan terhadap Y.<sup>46</sup>

### 5. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah pengukuran kebaikan suai (*goodness fit*) dari persamaan regresi dengan memberikan proporsi atau presentase variasi

---

<sup>44</sup> I. Putu Wisna Ariawan, et. all., *Paket Aplikasi Statistik*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 114

<sup>45</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 1.....*, hlm. 304

<sup>46</sup> I. Putu Wisna Ariawan, et. all., *Paket Aplikasi Statistik.....*, hlm. 113

total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas.<sup>47</sup> Tujuan dari pengujian koefisien determinasi (KD) digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan sebuah variabel bebas (X) atau lebih terhadap variabel Y (terikat). Rumusnya sebagai berikut:<sup>48</sup>

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Dimana :        KD    = Nilai koefisien determinan

                  r        = Nilai koefisien korelasi

Nilai uji dari koefisien determinasi juga dapat dilihat dari nilai  $R^2$  (*R Square*) yang mensyaratkan nilainya harus terletak antara 0-1. Model dikatakan memiliki kecocokan lebih baik jika nilai  $R^2$  semakin mendekati 1.<sup>49</sup>

---

<sup>47</sup> *Ibid*, hlm. 111

<sup>48</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik...*, hlm. 338

<sup>49</sup> I. Putu Wisna Ariawan, et. all., *Paket Aplikasi Statistik.....*, hlm. 111